

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan akomodasi penting dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat menggunakan transportasi untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi digunakan untuk perpindahan manusia dan hewan. Untuk memastikan bahwa kendaraan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, transportasi di jalan harus melalui pengujian kendaraan.

Pengujian kendaraan bermotor dilaksanakan pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang terdapat di daerah setempat kendaraan operasional atau pengujian domisili kendaraan bermotor. Pengujian pada UPUBKB mencakup uji kendaraan baru, uji mutasi, uji numpang, dan uji berkala. Pengujian pada kendaraan baru dilakukan untuk memastikan bahwa dimensi kendaraan asli sebanding dengan dimensi yang tertera pada SRUT (Sertifikat Registrasi Uji Tipe). Jika kendaraan sesuai dengan STNKnya dipindahkan ke daerah lain, pelaksanaan pengujian secara otomatis harus dipindahkan ke lokasi baru. Numpang uji adalah pengujian yang dilakukan di luar wilayah domisili kendaraan karena pengoperasian kendaraan telah berlangsung selama lebih dari tiga bulan. Pengujian ini harus dilakukan dengan surat pengantar dari Kepala Balai PKB yang berisi salinan data kartu induk. Hasil pengujian harus dikirim ke lokasi pengujian kendaraan. Uji berkala menguji kendaraan setiap enam bulan sekali.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang harus melaksanakan uji berkala dikategorikan sebagai kendaraan bermotor wajib uji. Mobil penumpang umum, mobil bus, mobil barang, kereta tempelan, dan kereta gandingan merupakan jenis kendaraan bermotor wajib uji. Pada pasal 9 Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 19 dijelaskan bahwa Uji Berkala Kendaraan Bermotor meliputi pemeriksaan dan pengujian fisik berupa pengujian persyaratan teknis, dan pengujian persyaratan laik jalan serta pengesahan hasil uji pada bukti lulus uji berkala.

Dalam kegiatan pengujian kendaraan bermotor, seorang penguji kendaraan bermotor harus memiliki kompetensi sebagai seorang penguji kendaraan bermotor. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan salah satu politeknik yang menyelenggarakan Program Studi D3 TO yang lulusannya dapat memperoleh kompetensi penguji tingkat 3. Dalam pemenuhan kompetensi penguji dalam Program Studi D III Teknologi Otomotif, Selain diberi materi, taruna/I akan diberikan praktek agar informasi dan ilmu yang mereka dapat lebih mudah dipahami. Taruna/I Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif pada semester 5 dan 6 akan melaksanakan tugas magang dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu nyata di dunia kerja dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diterima selama perkuliahan serta agar dapat menganalisis hasil temuan di lapangan untuk bekal pada uji kompetensi penguji dan dunia kerja nantinya. Selain itu, taruna mampu menganalisis permasalahan faktor ketidakkulusan kendaraan yang didapatkan pada saat praktek di pengujian.

I.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan magang II dilaksanakan di UPUBKB Kabupaten Tegal. Kegiatan magang II difokuskan pada peran aktif Taruna/I secara langsung pada kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kab Tegal. Pelaksanaan kegiatannya adalah kegiatan pendaftaran atau administrasi, kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis secara manual dan visual (Pra Uji), dan kegiatan pemeriksaan persyaratan laik jalan menggunakan alat uji di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Tegal.

I.3 Tujuan

Tujuan Magang II di UPPKB Kab Tegal yaitu :

1. Mengetahui proses pelayanan administrasi, persyaratan teknis, persyaratan laik jalan, pengesahan dan penerbitan bukti lulus uji.
2. Mengetahui kinerja dan pembagian kerja penguji di UPUBKB Kabupaten Tegal.
3. Menganalisa beban kerja SDM penguji kendaraan bermotor di UPUBKB Kabupaten Tegal.
4. Mengetahui sistem keselamatan kesehatan kerja (K3) di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kab Tegal

I.4 Manfaat

Magang II ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Taruna

Pelaksanaan Magang II ini sangat bermanfaat bagi Taruna dan Taruni D-II Teknologi Otomotif dalam meningkatkan wawasan tentang segala hal, diantaranya :

- a. Mengetahui dan memahami secara langsung alur kerja di UPUBKB;
- b. Memahami sejauh mana tingkat penerapan standar keselamatan khususnya pada pemeriksaan teknis dan pengujian laik jalan kendaraan bermotor, sistem penindakan dan administrasi kendaraan;
- c. Menerapkan yang diperoleh di mata kuliah pada UPUBKB;
- d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, berfikir kreatif dan inovatif setiap menghadapi problem namun tetap dalam tingkat keselamatan yang berkualitas.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

- a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan perhubungan darat;
- b. Meningkatkan referensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D-III Teknologi Otomotif;
- c. Meningkatkan dan menjalin Kerjasama yang era tantara kedua pihak demi kemajuan bersama.

3. Bagi Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor

- a. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja;
- b. Memperoleh feedback dalam bentuk masukan ide atau saran sebagai evaluasi untuk kemajuan sesuai dengan visi dan misi UPPKB.
- c. Pihak unit pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor mendapatkan masukan, dan selanjutnya menjadi referernsi untuk meningkatkan kualitas dan performa pelayanan di lingkungan UPPKB.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Berdasarkan Surat Permohonan Magang II Nomor KP-PKTJ 68 Tahun 2025. Magang II Program Studi D3 Teknologi Otomotif dilaksanakan selama tiga bulan dari tanggal 3 Maret s.d 6 Juni 2025 bertempat di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kabupaten Tegal.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Magang II di UPUBKB Kabupaten Tegal disusun sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Pengesahan dari UPUBKB Kabupaten Tegal
 - d. Halaman Persetujuan
 - e. Halaman Pengesahan
 - f. Halaman Pernyataan
 - g. Kata Pengantar
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Tabel
 - j. Daftar Gambar
 - k. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama/Isi

- a. Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait dengan latar belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang II serta Sistematika Penulisan Laporan.

- b. Bab II Gambaran Umum

Pada Bab ini akan menjabarkan mengenai beberapa hal yang terkait gambaran umum tentang UPUBKB. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat, Profil, Kelembagaan, serta Fasilitas, Sarana dan prasarana yang ada di UPUBKB Kab Tegal.

c. Bab III Sitem Layanan Operasional

Bab ini berisi tentang realitas Magang II berupa laporan hasil kegiatan dan juga pengamatan di tempat magang dalam bentuk tabel serta tanggal dan keterangan kegiatan atau dalam bentuk paragraf disertai dengan dukungan gambar dan tabel.

d. Bab IV Manajemen Keselamatan Kerja

Bab ini berisikan tentang Manajemen K3 yang berkaitan dengan SOP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Bab V Penutup

Bab ini berisikan saran kepada UPUBKB tempat melaksanakan magang dan kesimpulan tentang hasil magang yang telah dilaksanakan secara singkat dan menyeluruh.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Disusun secara vertikal sesuai urutan abjad dari nama pengarang dan secara horizontal menurut pola nama pengarang, tahun diterbitkan, judul buku/jurnal/artikel, jilid, penerbit, kota tempat penerbit, dan halaman.

b. Lampiran

Lampiran digunakan untuk menempatkan keterangan lain untuk melengkapi data yang telah disajikan dalam bagian utama. Kategori yang termasuk kedalam lampiran antara lain data-data pendukung, surat keterangan dari tempat magang, rekapitulasi kegiatan harian berdasarkan logbook magang, dokumentasi ataupun ringkasan dan daftar singkatan.